

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian tentang terapi ruqyah terhadap gangguan kesehatan mental di Nasratul Ummatul Haziq Marapalam Kota Padang, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Indikator-indikator ruqyah yang digunakan untuk dikatakan ruqyah syar'iyah, serta pelaksanaan terapi ruqyah di Nasratul Ummatul Haziq merupakan terapi ruqyah syar'iyah, karena pelaksanaannya sesuai dengan tuntunan Islam yaitu : menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an, bahasa arab yang fasih, dibaca dengan jelas, dan meyakini bacaan dan ayat Al-Qur'an tersebut hanyalah sarana untuk menyembuhkan sedangkan yang memelihara pada hakekatnya adalah Allah SWT.

2. Dampak Terapi ruqyah terhadap gangguan emosi adalah berdampak positif. Karena pasien yang sebelumnya mengalami gangguan emosi berupa depresi, sulit tidur (*insomnia*), menangis, kecemasan (gangguan teknan, pasca trauma), merasa tidak tenang/tidak tentram/tidak tenang, mudah marah, memberontak, *obsesif-kompulsif* (gangguan terus menerus dari pikiran atau bayangan yang tidak diinginkan) sering membayangkan sesuatu yang menakutkan (halusinasi) sekarang memiliki keseimbangan jiwa, tidak mengalami kegoncangan batin, dan memiliki dorongan atau semangat dalam

**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

penyesuaian diri baik dikeluarga maupun dimasyarakat. Ditemukan bahwa terapi ruqyah terhadap gangguan emosi ternyata sangat berpengaruh terhadap kesembuhan pasien baik itu pasien mengalami gangguan emosi. Bisa dikatakan terapi ruqyah merupakan sarana yang efektif untuk penyembuhan bagi pasien, dalam hal ini kondisi pasien berangsur membaik.

B. Saran

Penutup dalam penulisan skripsi ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran untuk peruyah dan pasien. Semoga bermanfaat, saran-saran tersebut sebagai berikut:

1. Meningkatkan kembali pendekatan diri kepada Allah dengan menjaga shalat lima waktu, tadarus Al-Qur'an, mengamalkan do'a dan dzikir, menjauhi perbuatan maksiat kepada Allah. Insya Allah tidak ada penyakit yang dirasakan.
2. Peruyah di Nasratul Ummatul Haziq Marapalam Kota Padang memang sudah cukup baik, sebaik-baik pelayanan diberikan pasti ada kekurangannya. Maka dari itu, semoga bisa menjadi lebih baik lagi dalam menangani pengobatan pasien.
3. Sosialisasi tentang ruqyah terhadap gangguan kesehatan mental lebih ditingkatkan lagi, agar tidak terjadi krisisnya rohani manusia dan kesalahan persepsi masyarakat tentang ruqyah yang selama ini diketahui sebagai pengobatan terhadap gangguan jin saja.

**UIN IMAM BONJOL
PADANG**